



Tes Uraian (essay examination)

Tes yang berupa pertanyaan yang menuntut siswa menjawabnya dalam bentuk ; menguraikan, menjelaskan, mendiskusikan, membandingkan, memberikan alasan dan bentuk lainnya yang sejenis sesuai dengan tuntutan pertanyaan dengan menggunakan kata-kata dalam bahasa sendiri.

Dalam tes ini dituntut kemampuan siswa dalam mengekspresikan gagasan melalui bahasa tulisan, yang merupakan kelebihan tes esai dari jenis tes lainnya.

Jenis tes ini dapat dikelompokkan ke dalam (a) uraian bebas (free essay) (b) uraian terbatas dan terstruktur.

Contoh pertanyaan uraian bebas:

1. 日本語にはどんな品詞があるかを説明してください。
2. Jelaskan posisi bahasa Jepang dalam bahasa-bahasa di dunia .
3. Apa yang anda ketahui tentang pendidikan bahasa Jepang di Indonesia ?

Ke 3 pertanyaan di atas tidak ada batasan ataupun rambu untuk menjawabnya, peserta tes dibebaskan menjawab, apakah hanya dengan 1 kalimat, mau 2 kalimat atau 1 alinea, 1 lembar kertas atau mungkin satu buku pun memungkinkan.

Melihat karakteristik seperti di atas, maka pertanyaan bentuk uraian bebas ini tepat apabila digunakan dengan tujuan :

- 1) mengungkap pandangan siswa terhadap suatu masalah sehingga dapat diketahui luas dan intensitasnya.
- 2) Mengupas suatu persoalan yang memungkinkan jawabannya beraneka ragam sehingga tidak ada satu jawaban yang pasti.
- 3) Mengembangkan daya analisis siswa dalam melihat suatu persoalan dari berbagai segi atau dimensinya.

Tetapi hal ini memunculkan kelemahan, diantaranya; sulit untuk menilainya karena jawaban siswa bervariasi, sulit untuk menentukan kriteria penilaian, sangat subjektif karena bergantung pada guru sebagai penilainya.

Bentuk uraian terbatas adalah dalam bentuk pertanyaan yang telah diarahkan kepada hal-hal tertentu atau pembatasan tertentu. Pembatasan bisa dari segi (1) ruang lingkupnya, (2) sudut pandang menjawabnya, (3) indikatornya.

Contoh uraian terbatas

1. 日本語には一つの品詞には名詞です。名詞にはいくつ分けられますか。
2. Sebutkan ciri bahasa Jepang ?
3. Apa tujuan kurikuler bahasa Jepang SMA di Indonesia ?